

**KESIAPAN GURU MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR MATERI PEMBELAJARAN TENTANG
TUMBUHAN DAN SUMBER KEHIDUPAN
DI BUMI DI SDN 1 MATARAM**

Dewi Sekartaji Heryan K. S, Moh. IrawanZain, Darmiany

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Mataram



Oleh :

**DEWI SEKARTAJI HERYAN K. S
NIM. E1E217040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2024**

Diterbitkan Oleh :

**Program Studi Magister Program IPA
Pascasarjana Universitas Mataram**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
Telp. (0370)623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,
Berdasarkan pedoman akademik tahun 2023 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 ditanyakan **jika sudah mengumpulkan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi**. Untuk itu kami pembimbing I (Moh. Irawan Zain, S.Pd.,M.Pd) dan Pembimbing II (**Prof. Dr. Hj. Darmiany, M.Pd**) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas :

Nama : Dewi Sekartaji Heryan K.S
NIM : E1E217040
Program studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi artikel : Persiapan Guru Mengajar Dengan Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Materi Pembelajaran Tentang Tumbuhan dan Sumber Kehidupan di Bumi di SDN 1 Mataram
Nama jurnal : Journal of Classroom Action Research (JCAR)
Periode terbit : Vol. 4. No. 4
Status jurnal : Terakreditasi Nasional Sinta 4

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.
Terimakasih.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Moh. Irawan Zain, S.Pd.,M.Pd)
NIP. 19631041986021004

(Prof. Dr. Hj. Darmiany, M.Pd)
NIP. 195812181986032002

Tembusan:

- Yth Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM



UNIVERSITAS
MATARAM
Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Journal of Classroom Action
Research

Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Dewi Sekartaji Heryan K.S, Moh. Irawan Zain, Darmiany
Title : Kesiapan Guru Mengajar Dengan Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Materi Pembelajaran Tentang Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi
Decision : ACCEPTED
Date : October 15, 2023

The paper with the title above will be published in Volume 5 Number 4, November 2023

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, October 15, 2023

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Classroom Action Research (JCAR)

Indexed on:

Google

sinta

Crossref

one index

Journal of Classroom Action Research (JCAR)

URL: <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>

Journal of Classroom Action Research e-ISSN: 2656-2340, p-ISSN: 2656-3460 is a journal that contains articles on the results of classroom studies, from lecturers, teachers, as well as the results of student research. Journal of Classroom Action Research is one of the journals published by the Master of Science Education, Postgraduate Studies, University of Mataram. TThis journal has been ACCREDITED National Journal Accreditation (ARJUNA) Managed by the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia with Grade Four (Rank 4, Sinta 4) until 2023. This journal is published 4 (four) times a year, February, May, August, and November. The Journal of Classroom Action Research is a journal that provides open access to research results that can be read and downloaded free of charge to the public and will support the exchange of knowledge of research results in the field of education. All content is published under the license [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC-BY License\)](#).

The journal aims to provide high-quality papers and critical issues in the field of education including:

- Teaching and Learning Innovation,
- Instructional Design and Methodology,
- E-learning
- Teacher Education
- Educational technology
- Learning Environment
- Assessment of Educational Practices
- Classroom Research

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc, ID SCOPUS: 57209779002, Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia

Editorial Board

Prof. A. Wahab Jufri, ID SCOPUS: 57200100991, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Assoc. Prof. Dr. Mohd Mustafa Awang Kechik, ID SCOPUS: 18037839400, Universiti Putra Malaysia, Malaysia

Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc, ID SCOPUS: 55544930300, Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Prof. Dra. Susilawati, M.Si., Ph.D, ID SCOPUS: 57205535848, Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia

Dr. Yayuk Andayani, M.Si, ID SCOPUS: 57224423274, Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Putu Artayasa, M.Si, ID SCOPUS: 57200114787, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Sukardi, M.Pd, ID SCOPUS: 57207996994, Social Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Dr. Fahrudin, M.Pd, Elementary School Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Muhammad Nasir, M.Pd, ID SCOPUS: 57212334906, Science Education, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Hamidi, S.Pd., M.Pd, ID SCOPUS: 57216950915, Postgraduate, Univerity of Mataram, Indonesia

M. Yustiqvar, M.Pd, ID SCOPUS : 57211987326, Postgraduate, Univerity Of Mataram, Indonesia

Reviewers

Prof. Muhlis, SCOPUS ID : 57211427517, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Prof. Agus Abhi Purwoko, SCOPUS ID : 6603460174, Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr. Hamdanah, SCOPUS ID : 57205633417, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Indonesia

Dr. Jamaluddin, COPUS ID : 57213608905, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr. Lalu Zulkifli, SCOPUS ID : 15066284800, Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

Dr. Saprizal Hadisaputra, SCOPUS ID : 55544930300 Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia, Indonesia

DR.MUHAMMAD KHALIS BIN ABDUL KARIM, SCOPUS ID : 57211921340, Universiti Putra Malaysia, Malaysia

Vol. 5 No. 1 (2023): November

ARTICLES

1. [Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Gugus II Brang Rea Tahun Pelajaran 2022/2023](#)
Yusril Mahendra, Ida Ermiana, Abdul Kadir Jaelani
375-383
2. [Pengembangan Media Pohon Literasi Berbasis Cerita Rakyat Suku Sasak Untuk Siswa](#)
Ummara Syahadatun Ain, Siti Istiningsih, Muhammad Erfan, Nurul Kemala Dewi
351-358
3. [Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika Menggunakan Articulate Storyline 3 Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Mataram](#)
M. Iqbal Zuwandi, Sudi Prayitno, Nurul Hikmah, Amrullah
331-339
4. [Pengembangan Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran IPA](#)
Miftahul Walidiati, Muhammad Tahir, Aisa Nikmah Rahmatih
321-330
5. [Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa](#)
Hariyati Hariyati, Lalu Hamdian Affandi, Aisa Nikmah Rahmatih
369-374
6. [Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Statistika](#)
Miftahul Janah, Sripatmi, Syahrul Azmi, Nani Kurniati
340-350
7. [Pengembangan Media Flashcard Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasambo untuk Siswa](#)
Ulyatul Avipa, Siti Istiningsih, Muhammad Erfan, Setiani Novitasari
359-368
8. [Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Materi Unsur-unsur dan Bagian-bagian Lingkaran Untuk Siswa SMP](#)
Ni Luh Niken Ayu Putri, Ketut Sarjana, Nurul Hikmah, Sripatmi
304-311
9. [Analisis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V di Gugus V Kecamatan Praya Tengah](#)
Maula Fatihal Ikhlas, Asrin, Muhammad Sobri
311-320

10. [Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengidentifikasi Siswa Berkebutuhan Khusus](#)
Riska Ade Utari, Darmiany, Muhammad Erfan, I Nyoman Karma
297-303
11. [Implementasi Media Komik Terumbu Karang dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa](#)
Akhmad Sukri
241-246
12. [Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Bilangan Pecahan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa](#)
Baharunnisa, Arjudin, Eka Kurniawan, Sripatmi
247-253
13. [Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn](#)
Reni Anggraeni, Khairun Nisa, Hasnawati
253-259
14. [Analisis Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA](#)
Dwi Putri Liani Dwi, Lalu Hamdian Affandi, Hasnawati
254-261
15. [Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dengan Menggunakan Pendekatan Etnomatematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar](#)
Nurhasanah Nurhasanah, Laila Hayati, Nilza Humaira Salsabila, Amrullah
260-266
16. [Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Dasar Berhitung Siswa](#)
Pebi Alisiyah Pebrianti, Muhammad Tahir, Asri Fauzi
267-276
17. [Pengaruh Kemandirian Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika](#)
Winda Miftahul Jannah, Ketut Sarjana, Junaidi, Sudi Prayitno
277-283
18. [Identifikasi Kesalahan Penulisan Ejaan Dalam Menulis Surat Undangan Ulang Tahun pada Materi Pembelajaran Bahasa Siswa](#)
Rina Kumala Utami, Ketut Widiada, Nurwahidah
291-296



Kesiapan Guru Mengajar dengan Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Materi Pembelajaran Tentang Tumbuhan dan Sumber Kehidupan di Bumi

Dewi Sekartaji Heryan K.S¹, Moh.Irawan Zain*, Darmiany¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5867>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 27 Oktober 2023

Abstract: Many teachers are confused about the implementation of the Independent Curriculum at all levels of education, with teachers belonging to a professional category which is included in a field that requires special expertise. The implementation of this Curriculum is based on technological developments, but the Readiness of all Education Components will be tested, especially on Teachers who will implement the Independent Learning Curriculum in their respective schools. The aim of this research is to find out how prepared teachers are in planning and implementing independent learning lessons. This research is descriptive qualitative research, in other words research that tells and interprets data relating to facts, circumstances, variables and phenomena that occurred during the research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis used in this research consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This is in line with the fact that the school and teachers have prepared themselves well for implementing learning using the independent curriculum so that when the learning process using the independent curriculum is implemented the teacher can apply it well. It was found that the results from using an independent curriculum on plant material and sources of life were 100% categorized as very good.

Keywords: Teacher Readiness, Independent Curriculum, Plants and Sources of Life on Earth.

Abstrak: Banyak guru-guru yang dibingungkan dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada semua jenjang pendidikan, dengan guru yang merupakan kategori profesi yang termasuk sebagai bidang memerlukan keahlian khusus. Implementasi Kurikulum ini didasari dengan berkembangnya teknologi, namun Kesiapan dari seluruh Komponen Pendidikan akan diuji dan utamanya pada Guru yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini pada sekolahnya masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran merdeka belajar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan kata lain penelitian menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal itu sejalan dengan dimana pihak sekolah dan guru telah mempersiapkan diri mereka dengan baik untuk penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka sehingga saat diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka guru dapat menerapkannya dengan baik. Diperoleh bahwa hasil dari menggunakan kurikulum merdeka materi tumbuhan dan sumber kehidupan yaitu 100% dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Kurikulum Merdeka, Tumbuhan dan Sumber Kehidupan di Bumi.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan teknik pengembangan potensi manusia agar dapat bertahan hidup sebagaimana layaknya kehidupan yang harus didapatkan oleh manusia, dibuktikan bahwa manusia harus menyesuaikan dirinya dengan akselerasi perkembangan zaman. Setiap manusia harus mendapatkan pendidikan yang cakap. Dengan tingkat pendidikan yang memiliki mutu yang baik akan mendapatkan bonus demografi secara real. Berdasarkan Undang-undang no 20 tahun 2003 mengungkapkan tentang pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan di Indonesia, pembelajarannya dilakukan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Berdasarkan pengertian ini, dalam konteksnya dengan dunia pendidika, memberikan pengertian sebagai suatu lingkungan pengajaran di mana guru dan siswa terlibat di dalamnya. Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum ialah salah satu komponen yang memiliki peran penting di dalam satuan pendidikan, sebab di dalam kurikulum tidak hanya merumuskan tentang tujuan yang seharusnya dicapai untuk memperjelas arah tujuan pendidikan, dan pada akhirnya akan memberikan pengalaman pada individu siswa.

Pada akhir tahun 2019 yang lalu, menteri pendidikan dan kebudayaan terpilih, Nadiem Makarim, mencetuskan kebijakan baru dalam dunia pendidikan yang disebutnya dengan kebijakan merdeka belajar yaitu "Kepmendikbudristek Nomer 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Kepmendikbudristek Nomer 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang kemudian disebut Kurikulum Merdeka". Kebijakan ini dibuat bukan tanpa alasan. Dilatatarbelakangi hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa hasil penilaian pada peserta didik Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah.

Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang dicetuskan oleh Bapak menteri yang tergabung dalam kabinet Indonesia maju Nadiem Anwar Makarim. Merdeka belajar terlahir dari banyaknya problem yang ada dalam pendidikan, terutama yang terfokus pada pelaku atau pemberdayaan manusianya. Setelah diterapkannya kebijakan Merdeka Belajar, nantinya akan terjadi banyak perubahan terutama dari sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang sekarang hanya dilaksanakan di dalam kelas akan berubah dan dibuat senyaman mungkin agar mempermudah interaksi antara murid dan guru. Salah satunya yaitu belajar dengan *outing class*, dimana *outing class* ini adalah salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas agar siswa memiliki keterampilan dan keahlian tertentu. *Outing class* juga merupakan metode belajar yang menyenangkan, mengajarkan para siswa untuk lebih dekat dengan alam dan lingkungan sekitar. Selama pembelajaran dengan menggunakan metode ini, guru dan siswa akan lebih dapat membangun keakraban, lebih santai, dan tentunya lebih menyenangkan. Dengan setiap hari belajar di dalam kelas selama bertahun-tahun tentunya sudah menjadi hal yang lumrah atau bahkan membosankan, jadi tidak ada salahnya jika kita sebagai pendidik memberikan sesuatu yang berbeda pada proses pembelajaran.

Kebijakan ini berisi empat pokok bahasan, yaitu tentang penghapusan ujian nasional, penyelenggaraan ujian sekolah berstandar nasional yang pelaksanaannya diserahkan kepada sekolah, penyederhanaan format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan tentang sistem zonasi penerimaan siswa baru (PSB). Kebijakan ini membawa cita-cita besar yang ingin dicapai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan adanya kebijakan merdeka belajar ini adalah terbentuknya kultur lembaga pendidikan yang otonom, tidak birokratis, serta semakin berkembangnya inovasi sistem pembelajaran.

Kurikulum merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan pembelajaran di mana program ini menawarkan tiga karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran materi esensial dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Kurikulum Merdeka atau Merdeka belajar juga berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 1 Mataram, Kecamatan Selaparang bahwa kebijakan tersebut menyebabkan guru harus memiliki kesiapan untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Karena dalam kesiapan guru dalam

menerapkan kurikulum merdeka masih belum baik. Adapun hasil penelitian yang sebelumnya menyatakan bahwa kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran memerlukan kesiapan yang yaitu dari penelitian Cindy Sinomi menyatakan bahwa persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan system pembelajaran merdeka belajar dengan mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk para guru terutama guru yang masih GAPTEK (Gagal Teknologi).

Pada kegiatan observasi yang telah dilakukan di SDN 1 Mataram persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran merdeka belajar, pada penyusunan RPP guru SDN 1 Mataram telah menyederhanakan format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sederhana yang dimana pada kurikulum merdeka ini RPP menjadi Modul Ajar yang berisi rancangan pembelajaran.

Pada kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar di SDN 1 Mataram, kesiapan guru untuk menerapkan sangat penting terlebih lagi kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru sehingga perlunya pemahaman dan kesiapan yang dimiliki oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kesiapan guru di SDN 1 Mataram terkait dengan penerapan kurikulum merdeka, masih ada beberapa guru yang belum begitu menerapkan kurikulum merdeka dengan baik, sehingga perlunya ada pelatihan untuk guru.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Cindy Sinomi (2022) membahas tentang persiapan guru dalam melaksanakan system pembelajaran merdeka belajar. Penelitian ini mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai kesiapan guru dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Alasan penelitian terhadap kesiapan guru yaitu karena guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus mampu menerapkan pembelajaran dengan baik sesuai dengan penerapan kurikulum yang telah berlaku di sekolah.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (Syakir.2021:79).

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan kata lain penelitian menuturkan dan

menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang diarahkan untuk mengambil gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat (Lexy.2011:6).

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan di SDN 1 Mataram, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Penelitian dilakukan pada ajaran baru semester awal bulan Agustus Tahun 2023. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih peneliti adalah semua Guru Kelas 4 SDN 1 Mataram.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori yang baru atau penemuan baru (Sidiq.2019:58). Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Mataram Kecamatan Mataram, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. SDN 1 Mataram adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Kota Mataram. Sekolah Dasar Negeri 1 Mataram berada di naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamatkan di Jl. Bougenville No.3 Mataram, Kecamatan Mataram dan sudah terakreditasi B. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada akhir tahun 2019 yang lalu, menteri pendidikan dan kebudayaan terpilih, Nadiem Makarim, mencetuskan kebijakan baru dalam dunia pendidikan yang disebutnya dengan kebijakan merdeka belajar yaitu "Kepmendikbudristek Nomer 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Kepmendikbudristek Nomer 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang kemudian disebut Kurikulum Merdeka".

Kesiapan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 1 Mataram

Merdeka belajar adalah salah satu program inisiatif Kemendikbud yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun guru. Merdeka belajar ini dilahirkan dari banyaknya keluhan orang tua pada system pendidikan nasional yang

berlaku selama ini. Pada dasarnya merdeka belajar ini bertujuan untuk memerdekakan guru dan siswa.

Kesiapan adalah kondisi atau keadaan yang siap. kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Demikian pula, guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar

Pada kegiatan perencanaan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran merdeka pihak sekolah terutama guru sudah menyiapkan dengan baik yaitu guru telah menyiapkan dari sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga nanti saat pembelajaran telah berlangsung guru telah menyiapkannya yang dimana telah disusun melalui modul pembelajaran. Modul pembelajaran adalah salah satu contoh bahan ajar yang disajikan secara ringkas dan sistematis, didalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti secara runut. Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Demikian pula, guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran (Daga, 2021).

Menurut Prastowo (2017:194) materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajara. Materi pembelajaran memuat materi, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi (IPK).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa kesiapan guru ketika menyusun materi pembelajaran guru kelas IV SDN 1 Mataram dikategorikan baik hal ini dikarenakan guru sudah mampu mengembangkan materi sesuai dengan KD-IPK yang dimana materi pembelajaran guru mengembangkan dari buku guru ataupun buku siswa yang disediakan oleh kemendikbud yang bisa di dowlod melalui aplikasi merdeka mengajar. Pada menyusun materi guru berfokus pada menyusun materi dan guru juga menyesuaikan dengan memperhatikan kondisi siswa dimana apabila ada bahasa yang susah atau sulit untuk diartikan atau difahami maka guru akan menyederhanakannya agar

siswa dapat memahami materi tersebut dan apabila ada yang belum tercapai maka guru akan menambahkan materi. Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara afektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Shalahuddin,1986:4).

Guru menggunakan media yang kongkrit yaitu media yang bisa dilihat secara langsung oleh siswa, sehingga siswa dapat mengetahuinya tidak seperti gambar pada umumnya. Bukan hanya media yg kongkrit saja diberikan oleh guru SDN 1 Mataram, guru juga memberikan media berupa video-video dan ppt dalam pelaksanaan pembelajaran,

Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan guru dalam menyusun LKPD guru mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi atau sesuai dengan KD-IPK dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil wawancara guru menyusun LKPD guru menjelaskan terlebih dahulu lalu guru akan meminta siswa untuk menjelaskan kembali dan menuliskannya kembali terkait dengan materi lalu pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD dikembangkan dari materi pembelajaran.

Menurut Rando (2016:8) Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa guru kelas IV dalam merumuskan penilaian pembelajaran dalam pembelajaran materi tumbuhan dan sumber kehidupan di bumi sudah dikategorikan baik. Dalam memberikan penilaian guru akan mengoreksi terlebih dahulu jawaban dari siswa lalu guru dapat memberikan nilai pada hasil kerja siswa. Dalam perumusan penilaian dalam kurikulum merdeka ada perbedaan antara perumusan penilaian K-13 yaitu dimana pada kurikulum merdeka penilaian dijadikan satu penilaian beda dengan K-13 yang dimana pada K-13 penilaian dilakukan secara terpisah namun masih dengan tujuan yang sama.

Kesiapan Guru Mengajar Dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan awal guru melaksanakan kegiatan dengan baik yang dimana telah tersusun sesuai dengan KD-IPK dan tujuan pembelajaran Belajar Materi Pembelajaran materi Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi. Dalam tahapan kegiatan awal guru melaksanakan kegiatan apersepsi yang dimana pada kegiatan apersepsi sangat baik diterapkan saat proses pembelajaran karena kegiatan apersepsi ini memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru kelas IV di SDN 1 Mataram juga melaksanakan kegiatan ice breaking sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang ada di dalam modul pembelajaran yang dimana pelaksanaan ice breaking ini penting untuk siswa karena ice breaking merupakan suatu kegiatan dalam rangka mencairkan suasana yang dianggap kaku menjadi lebih nyaman sehingga perlu adanya kegiatan ice breaking dilakukan agar siswa saat memulai pembelajaran tidak merasa tegang sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

Selanjutnya pada kegiatan inti. Menurut Saefuddin (2014:68) kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa. Berdasarkan observasi bahwa dalam melaksanakan kegiatan inti guru kelas IV telah melaksanakan kegiatan dengan baik yang dimana pada langkah-langkah pembelajaran telah tersusun dengan jelas dalam modul pembelajaran yang sesuai dengan KD-IPK, tujuan dan metode pembelajaran sesuai dengan materi Tumbuhan dan Sumber Kehidupan Di Bumi.

Terakhir, pada kegiatan penutup. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa guru telah melaksanakan kegiatan akhir dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan refleksi sesuai dengan langkah-langkah di modul pembelajaran. Pada kegiatan refleksi ini baik dilakukan karena kegiatan refleksi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk memberikan umpan balik secara lisan dan tulis kepada guru. Kemudian guru juga melaksanakan kegiatan tindak lanjut dalam pembelajaran. Kegiatan tindak lanjut dalam pembelajaran merupakan suatu rencana yang dibuat untuk dilaksanakan setelah kegiatan selesai sebagai

tindak lanjut dari proses kegiatan tersebut. kegiatan refleksi dan tindak lanjut diterapkan guna untuk mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Proses penyampaian materi sangatlah penting bagi siswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menguatkan pengetahuan yang dimiliki siswa pada suatu hal dan meluruskannya apabila pengetahuan siswa sebelumnya salah. Guru berperan sebagai pengarah siswa untuk mengerti tentang suatu materi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa kesiapan guru kelas IV dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam Belajar Materi Pembelajaran Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dikarenakan guru sudah mampu menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran secara lengkap. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam menyampaikan materi guru menyampaikan materi guru menyampaikan dengan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran yang berperan sebagai alat perantara dalam menyampaikan suatu materi agar siswa tentunya lebih paham mengenai materi tersebut. penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting. Kehadiran media ini sendiri dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan tentang materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa guru kelas IV dalam menggunakan media pembelajaran Materi Pembelajaran Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi dilakukan dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bahwa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media guru kelas IV menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran sesuai KD-IPK dan tujuan pembelajaran dan guru menggunakan media yang kongkrit. Media kongkrit merupakan alat yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar informasi yang digunakan oleh pengajar untuk disampaikan kepada siswa dengan menggunakan alat yang benar-benar nyata, dapat dilihat, diraba, dipegang, dan digunakan oleh siswa. Sehingga penggunaan media yang kongkrit ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) berfungsi sebagai sarana bagi siswa belajar dan mengasah pemahaman yang mereka miliki. Dalam lembar kerja ini memuat tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa dan dikerjakan secara mandiri. Dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat memperlihatkan sejauh mana kemampuan

yang dimiliki atau seberapa paham ia terhadap suatu materi. LKPD ini dibuat oleh guru agar lebih memudahkan guru dalam melihat perkembangan pemahaman yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa dalam menggunakan LKPD dalam pembelajaran guru membuat LKPD sesuai dengan materi pembelajaran sesuai dengan KD-IPK dan tujuan pembelajaran. Kegiatan penilaian atau evaluasi merupakan hal yang penting dan merupakan satu kesatuan dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa guru kelas IV dalam melaksanakan penilaian melaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan guru sudah melaksanakan sesuai dengan ketentuan penilaian dalam kurikulum merdeka. Dari hasil wawancara guru menyatakan bahwa pada penilaian yang dilakukan oleh guru dikatakan bahwa pada penilaian pada kurikulum merdeka berbeda dengan K-13 yang dimana pada kurikulum merdeka penilaian dilakukan dijadikan satu dalam sebuah penilaian yang dapat dilihat di modul pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kesiapan guru dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum merdeka materi tumbuhan dan sumber kehidupan yaitu 100% dikategorikan sangat baik yang dimana 50% dalam kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran dan 50% dalam kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar materi pembelajaran tumbuhan dan sumber kehidupan di bumi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar baik sekali.

1. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan modul pembelajaran berdasarkan hasil observasi dengan persentase 100% yang berarti sudah baik. Pada menyusun perangkat pembelajaran guru sudah mampu menyiapkan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dengan tujuan pembelajaran. Guru mampu merumuskan kegiatan awal hingga akhir dengan baik. Pada penyusunan materi guru sudah mampu menyesuaikan materi sesuai dengan baik dan menerangkan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Kemudian pada meremuskan penilaian guru sudah baik dalam

memberikan sesuai dengan penilaian pada kurikulum merdeka.

2. Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Materi Pembelajaran Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi berdasarkan hasil observasi dengan persentase 100% yang berarti sudah baik. Pada proses pembelajaran guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dengan baik. Pada penyampaian materi guru sudah mampu melaksanakan penyampaian materi dengan materi sesuai dengan KD-IPK dan tujuan pembelajaran. Kemudian pada pelaksanaan penilaian guru sudah melaksanakan dengan baik sesuai ketentuan penilaian kurikulum merdeka. Adapun hasil wawancara dan dokumentasi guru kelas IV telah melaksanakan kegiatan apersepsi, ice breaking, refleksi dan tindak lanjut pada proses pembelajaran.

Referensi

- Hamzah B.Uno, Nina Lamatenggo.2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*.Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dini, Nani.2018. *Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Diterminan Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Manajerial. Vol.3, No.4, Hal.97
- Makmun,S.,A.2003 *.Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Fase A-Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A*.
- Siti Baro'ah.2020. *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Tawadhu. Vol.4, No.1, Hal.1064-1068
- Yanti Oktavia. 2014. *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol.2, No.1, Hal.808
- Juliati, Fernando, Netty. 2022. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. Prosiding Pendidikan Dasar. Vol.1, No.1, Hal 82-84

- Rizki Agustina. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Keguruan. Vol.1, No.2, Hal 75-76
- Zuhri.2021. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: AL FABETA, CV
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: AL FABETA, CV
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: AL FABETA, CV